

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek/Subyek Penelitian

Kuesioner penelitian dikirimkan kepada mahasiswa jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN), Universitas Atmajaya Yogyakarta (UAJY), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Islam Indonesia (UII), Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY). Kuesioner yang disebarakan sebanyak 120 eksemplar. Diisi oleh angkatan 2012, 2013 dan 2014. Kuesioner yang diisi sebanyak 120 eksemplar. Dari tabel 4.1 terlihat bahwa *respon rate* sebesar 100%. Jumlah tersebut sudah memenuhi syarat untuk pengolahan data.

TABEL 4.1
Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah Data
Jumlah kuesioner yang dikirimkan	120
Jumlah kuesioner yang tidak kembali/tidak sampai	0
Jumlah kuesioner yang diterima	120
Jumlah kuesioner yang tidak dapat digunakan	0
Jumlah kuesioner yang dapat digunakan untuk analisis	120
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>) = $(120:120) \times 100\%$	100%
Tingkat pengembalian yang dapat digunakan = $(120:120) \times 100\%$	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2017

B. Profil Responden

1. Jenis Kelamin

Gambaran umum mengenai profil responden keseluruhan dari jenis kelamin menunjukkan sebanyak 31 responden adalah laki-laki (25,83%) dan 89 responden adalah perempuan (74,17%).

TABEL 4.2

Profil Responden Keseluruhan dari Jenis Kelamin (N=120)

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	31	25,83
Perempuan	89	74,17

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Gambaran umum mengenai profil responden per universitas dari jenis kelamin menunjukkan dari STIE YKPN sebanyak 2 responden dari adalah laki-laki dan 18 responden adalah perempuan, dari UAJY sebanyak 4 responden dari adalah laki-laki dan 16 responden adalah perempuan, dari UGM sebanyak 8 responden dari adalah laki-laki dan 12 responden adalah perempuan, dari UII sebanyak 6 responden dari adalah laki-laki dan 14 responden adalah perempuan, dari UMY sebanyak 8 responden dari adalah laki-laki dan 12 responden adalah perempuan dan dari UTY sebanyak 2 responden dari adalah laki-laki dan 18 responden adalah perempuan.

TABEL 4.3

Profil Responden per Universitas dari Jenis Kelamin (N=120)

Jenis Kelamin	Jumlah					
	STIE YKPN	UAJY	UGM	UII	UMY	UTY
Laki-laki	2	4	9	6	8	2
Perempuan	18	16	11	14	12	18

Sumber: Data primer yang diolah 2017

2. Tahun Angkatan

Gambaran umum mengenai profil responden keseluruhan dari tahun angkatan menunjukkan sebanyak 7 responden adalah angkatan 2012 (5,83%), 102 responden adalah angkatan 2013 (85%) dan 11 responden adalah angkatan 2014 (9,17%).

TABEL 4.4

Profil Responden keseluruhan dari Tahun Angkatan (N=120)

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
2012	7	5,83
2013	102	85
2014	11	9,17

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Gambaran umum mengenai profil responden per universitas dari tahun angkatan menunjukkan dari STIE YKPN sebanyak 19 responden adalah angkatan 2013 dan 1 responden adalah angkatan 2014; dari UAJY sebanyak 20 responden adalah angkatan 2013; dari UGM sebanyak 2 responden adalah angkatan 2012, 15 responden adalah angkatan 2013, 3 responden adalah angkatan 2014; dari UII sebanyak 2 responden adalah angkatan 2012, 14 responden adalah angkatan 2013, 4 responden adalah angkatan 2014; dari UMY sebanyak 17 responden adalah angkatan 2013, 3 responden adalah angkatan 2014 dan dari UTY sebanyak 3 responden adalah angkatan 2012 dan 17 responden adalah angkatan 2013.

TABEL 4.5

Profil Responden per Universitas dari Tahun Angkatan (N=120)

Tahun Angkatan	Jumlah					
	STIE YKPN	UAJY	UGM	UII	UMY	UTY
2012	0	0	2	2	0	3
2013	19	20	15	14	17	17
2014	1	0	3	4	3	0

Sumber: Data primer yang diolah 2017

3. Indeks Prestasi Kumulatif

Gambaran umum mengenai profil responden keseluruhan dari indeks prestasi kumulatif menunjukkan sebanyak 0 responden memiliki indeks prestasi kumulatif sebesar $<2,50$ (0,00%), 1 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 2,50-3,00 (0,83%), 28 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,00-3,50 (23,33%) dan 91 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,50-4,00 (75,83%).

TABEL 4.6

Profil Responden Keseluruhan dari Indeks Prestasi Kumulatif (N=120)

Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah	Persentase (%)
$<2,50$	0	0,00
2,50-3,00	1	0,83
3,00-3,50	28	23,33
3,50-4,00	91	75,83

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Gambaran umum mengenai profil responden per universitas dari STIE YKPN indeks prestasi kumulatif menunjukkan sebanyak 5 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,00-3,50 dan 15 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,50-4,00; dari UAJY indeks

prestasi kumulatif menunjukkan sebanyak 4 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,00-3,50 dan 16 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,50-4,00; dari UGM indeks prestasi kumulatif menunjukkan sebanyak 6 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,00-3,50 dan 14 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,50-4,00; dari UII indeks prestasi kumulatif menunjukkan sebanyak 4 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,00-3,50 dan 16 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,50-4,00; dari UMY indeks prestasi kumulatif menunjukkan sebanyak 1 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 2,50-3,00, 5 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,00-3,50 dan 14 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,50-4,00 dan dari UTY indeks prestasi kumulatif menunjukkan sebanyak 4 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,00-3,50 dan 16 responden memiliki indeks prestasi kumulatif antara 3,50-4,00

TABEL 4.7
Profil Responden per Universitas dari IPK (N=120)

IPK	Jumlah					
	STIE YKPN	UAJY	UGM	UII	UMY	UTY
<2,50	0	0	0	0	0	0
2,50-3,00	0	0	0	0	1	0
3,00-3,50	5	4	6	4	5	4
3,50-4,00	15	16	14	16	14	16

Sumber: Data primer yang diolah 2017

4. Tempat Praktik Kerja

Gambaran umum mengenai profil responden keseluruhan dari tempat praktik kerja menunjukkan sebanyak 56 responden melakukan praktik kerja di Bank (46,67%), 2 responden melakukan praktik kerja di Badan Keuangan dan Aset Daerah (1,67%), 9 responden melakukan praktik kerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (7,5%), 10 responden melakukan praktik kerja di Kantor Akuntan Publik (8,33%), 1 responden melakukan praktik kerja di Koperasi (0,83%), 33 responden melakukan praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak (27,5%), 1 responden melakukan praktik kerja di Percetakan (0,83%), 1 responden melakukan praktik kerja di PT. Perta Arun Gas Jakarta (0,83%), 5 responden melakukan praktik kerja di PT.First Asia Capital (4,17%) dan 2 responden melakukan praktik kerja di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (1,67%).

TABEL 4.8

Profil Responden Keseluruhan dari Tempat Praktik Kerja (N=120)

Tempat Praktik Kerja	Jumlah	Persentase (%)
Bank	56	46,67
Badan Keuangan dan Aset Daerah	2	1,67
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	9	7,5
Kantor Akuntan Publik	10	8,33
Koperasi	1	0,83
Kantor Pelayanan Pajak	33	27,5
Percetakan	1	0,83
PT. Perta Arun Gas Jakarta	1	0,83

Lanjutan Tabel 4.8.

Tempat Praktik Kerja	Jumlah	Persentase (%)
PT. First Asia Capital	5	4,17
Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian	2	1,67

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Gambaran umum mengenai profil responden per universitas dari tempat praktik kerja dari STIE YKPN sebanyak 14 responden melakukan praktik kerja di Bank, 2 responden melakukan praktik kerja di Kantor Akuntan Publik dan 4 responden melakukan praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak; dari UAJY sebanyak 6 responden melakukan praktik kerja di Bank, 4 responden melakukan praktik kerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2 responden melakukan praktik kerja di Kantor Akuntan Publik dan 8 responden melakukan praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak; dari UGM sebanyak 11 responden melakukan praktik kerja di Bank, 2 responden melakukan praktik kerja di Kantor Akuntan Publik dan 7 responden melakukan praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak; dari UII sebanyak 7 responden melakukan praktik kerja di Bank, 2 responden melakukan praktik kerja di Badan Keuangan dan Aset Daerah, 5 responden melakukan praktik kerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 5 responden melakukan praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak dan 1 responden melakukan praktik kerja di PT. Perta Arun Gas Jakarta; dari UMY 6 responden melakukan praktik kerja di Bank, 1 responden melakukan praktik kerja di Kantor Akuntan Publik, 1 responden

melakukan praktik kerja di Koperasi, 4 responden melakukan praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak, 1 responden melakukan praktik kerja di Percetakan, 5 responden melakukan praktik kerja di PT. First Asia Capital dan 2 responden melakukan praktik kerja di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian; dari UTY sebanyak 12 responden melakukan praktik kerja di Bank, 3 responden melakukan praktik kerja di Kantor Akuntan Publik dan 5 responden melakukan praktik kerja di Kantor Pelayanan Pajak

TABEL 4.9

Profil Responden per Universitas dari Tempat Praktik Kerja (N=120)

Tempat Praktik Kerja	Jumlah					
	STIE YKPN	UAJY	UGM	UII	UMY	UTY
Bank	14	6	11	7	6	12
Badan Keuangan dan Aset Daerah	0	0	0	2	0	0
Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	0	4	0	5	0	0
Kantor Akuntan Publik	2	2	2	0	1	3
Koperasi	0	0	0	0	1	0
Kantor Pelayanan Pajak	4	8	7	5	4	5
Percetakan	0	0	0	0	1	0
PT. Perta Arun Gas Jakarta	0	0	0	1	0	0
PT. First Asia Capital	0	0	0	0	5	0
Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian	0	0	0	0	2	0

Sumber: Data primer yang diolah 2017

5. Bagian Praktik Kerja

Gambaran umum mengenai profil responden keseluruhan dari bagian praktik kerja menunjukkan sebanyak 5 responden melakukan praktik kerja pada bagian Administrasi (4,17%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Audit Internal & Administrasi Kredit (0,83%), 12 responden melakukan praktik kerja pada bagian Umum (10,00%), 6 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Customer Service* (5,00%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Finance* (0,83%), 12 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Funding Officer* (10,00%), 6 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Human Resource Development* (5,00%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Input SPT (0,83%), 4 responden melakukan praktik kerja pada bagian Keuangan (3,33%), 11 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Marketing* (9,17%), 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian Operasional (1,67%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian P3A (0,83%), 22 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pelayanan (18,33%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pemeriksaan (0,83%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pendapatan Daerah (0,83%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pendapatan dan Pelaporan Keuangan (0,83%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pendataan Wajib Pajak (0,83%), 8 responden melakukan praktik kerja secara rolling pada setiap bagian (6,67%), 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian Sekretariat

(1,67%), 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Ekstensifikasi (0,83%), 7 responden melakukan praktik kerja pada bagian Auditor Junior (5,83%) dan 13 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Teller* (10,83%).

TABEL 4.10
Profil Responden Keseluruhan dari Bagian Praktik Kerja (N=120)

Bagian Praktik Kerja	Jumlah	Persentase (%)
Administrasi	5	4,17
Audit Internal & Admininistrasi Kredit	1	0,83
Bagian umum	12	10,00
<i>Customer Service</i>	6	5,00
Finance	1	0,83
<i>Funding Officer</i>	12	10,00
<i>Human Resource Development</i>	6	5,00
Input SPT	1	0,83
Keuangan	4	3,33
<i>Marketing</i>	11	9,17
Operasional	2	1,67
P3A	1	0,83
Pelayanan	22	18,33
Pemeriksaan	1	0,83
Pemetaan pkp	1	0,83
Pendapatan Daerah	1	0,83
Pendapatan dan Pelaporan Keuangan	1	0,83
Pendataan wajib pajak	1	0,83
Rolling ke setiap bidang	8	6,67
Sekretariat	2	1,67
Seksi ekstensifikasi	1	0,83

Lanjutan Tabel 4.10.

Bagian Praktik Kerja	Jumlah	Persentase (%)
Staf Auditor Junior	7	5,83
<i>Teller</i>	13	10,83

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Gambaran umum mengenai profil responden per universitas dari bagian praktik kerja menunjukkan dari STIE YKPN 3 responden melakukan praktik kerja pada Bagian Umum, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Customer Service*, 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Funding Officer*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Human Resource Development*, 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Marketing*, 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pelayanan, 2 responden melakukan praktik kerja rolling ke setiap bidang, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Sekretariat, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Staf Auditor Junior dan 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Teller*; dari UAJY 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Administrasi, 2 responden melakukan praktik kerja pada Bagian Umum, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Customer Service*, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Funding Officer*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Human Resource Development*, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Marketing*, 5 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pelayanan, 2 responden melakukan praktik kerja rolling ke setiap bidang, 1 responden melakukan praktik kerja

pada bagian Staf Auditor Junior dan 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Teller*; dari UGM 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Administrasi, 2 responden melakukan praktik kerja pada Bagian Umum, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Customer Service*, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Funding Officer*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Human Resource Development*, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian Keuangan, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Marketing*, 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pelayanan, 2 responden melakukan praktik kerja rolling ke setiap bidang, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Staf Auditor Junior dan 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Teller*; dari UII 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Administrasi, 2 responden melakukan praktik kerja pada Bagian Umum, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Funding Officer*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Human Resource Development*, 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pelayanan, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian P3A, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pemeriksaan, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pemetaan pkp, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pendapatan Daerah, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pendapatan dan Pelaporan Keuangan, 2 responden melakukan praktik kerja rolling ke setiap bidang, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Staf Auditor Junior dan 3 responden melakukan praktik kerja

pada bagian *Teller*; dari UMY 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Administrasi, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Audit Internal & Administrasi Kredit, 1 responden melakukan praktik kerja pada Bagian Umum, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Customer Service*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Finance*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Funding Officer*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Human Resource Development*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Input SPT, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian Keuangan, 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Marketing*, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian Operasional, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pendataan Wajib Pajak, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Sekretariat, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Seksi Ekstensifikasi, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Teller*; dari UTY 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian Administrasi, 2 responden melakukan praktik kerja pada Bagian Umum, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Customer Service*, 2 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Funding Officer*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Human Resource Development*, 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Marketing*, 8 responden melakukan praktik kerja pada bagian Pelayanan, 3 responden melakukan praktik kerja pada bagian Staf Auditor Junior dan 1 responden melakukan praktik kerja pada bagian *Teller*.

TABEL 4.11

Profil Responden per Universitas dari Bagian Praktik Kerja (N=120)

Bagian Praktik Kerja	Jumlah					
	STIE YKPN	UAJY	UGM	UII	UMY	UTY
Administrasi	0	1	1	1	1	1
Audit Internal & Admininistrasi Kredit	0	0	0	0	1	0
Bagian umum	3	2	2	2	1	2
<i>Customer Service</i>	1	2	1	0	1	1
<i>Finance</i>	0	0	0	0	1	0
<i>Funding Officer</i>	3	2	2	2	1	2
<i>Human Resource Development</i>	1	1	1	1	1	1
Input SPT	0	0	0	0	1	0
Keuangan	0	0	2	0	2	0
<i>Marketing</i>	3	2	2	0	3	1
Operasional	0	0	0	0	2	0
P3A	0	0	0	1	0	0
Pelayanan	3	5	3	3	0	8
Pemeriksaan	0	0	0	1	0	0
Pemetaan pkp	0	0	0	1	0	0
Pendapatan Daerah	0	0	0	1	0	0
Pendapatan dan Pelaporan Keuangan	0	0	0	1	0	0
Pendataan wajib pajak	0	0	0	0	1	0
Rolling ke setiap bidang	2	2	2	2	0	0

Lanjutan Tabel 4.11.

Bagian Praktik Kerja	Jumlah					
	STIE YKPN	UAJY	UGM	UII	UMY	UTY
Sekretariat	1	0	0	0	1	0
Seksi ekstensifikasi	0	0	0	0	1	0
Staf Auditor Junior	1	1	1	1	0	3
<i>Teller</i>	2	2	3	3	2	1

Sumber: Data primer yang diolah 2017

6. Lama Praktik Kerja

Gambaran umum mengenai profil responden keseluruhan dari lama praktik kerja menunjukkan sebanyak 18 responden melakukan praktik kerja selama <1 bulan (15%), 99 responden melakukan praktik kerja selama 1-2 bulan (82,5%), 3 responden melakukan praktik kerja selama 2-3 bulan (2,5%), dan 0 responden melakukan praktik kerja selama >3 bulan (0,00%).

TABEL 4.12

Profil Responden Keseluruhan dari Lama Praktik Kerja (N=120)

Lama Praktik Kerja	Jumlah	Persentase (%)
<1 bulan	18	15
1-2 bulan	99	82,5
2-3 bulan	3	2,5
>3 bulan	0	0,00

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Gambaran umum mengenai profil responden per universitas dari lama praktik kerja menunjukkan dari STIE YKPN sebanyak 3 responden melakukan praktik kerja selama <1 bulan dan 17 responden melakukan

praktik kerja selama 1-2 bulan; dari UAJY sebanyak 2 responden melakukan praktik kerja selama <1 bulan, 17 responden melakukan praktik kerja selama 1-2 bulan dan 1 responden melakukan praktik kerja selama 2-3 bulan; dari UGM sebanyak 20 responden melakukan praktik kerja selama 1-2 bulan; UII sebanyak 11 responden melakukan praktik kerja selama <1 bulan dan 9 responden melakukan praktik kerja selama 1-2 bulan; UMY sebanyak 2 responden melakukan praktik kerja selama <1 bulan dan 18 responden melakukan praktik kerja selama 1-2 bulan dan dari UTY sebanyak 18 responden melakukan praktik kerja selama 1-2 bulan dan 2 responden melakukan praktik kerja selama 2-3 bulan

TABEL 4.13

Profil Responden per Universitas dari Lama Praktik Kerja (N=120)

Lama Praktik Kerja	Jumlah					
	STIE YKPN	UAJY	UGM	UII	UMY	UTY
<1 bulan	3	2	0	11	2	0
1-2 bulan	17	17	20	9	18	18
2-3 bulan	0	1	0	0	0	2
>3 bulan	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data primer yang diolah 2017

C. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif seluruh variabel secara keseluruhan disajikan dalam tabel 4.14 berikut:

TABEL 4.14
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Range	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
KK	120	50	22	72	63,44	0,486
PPK	120	23	29	52	43,13	0,519
MK	120	29	9	38	34,10	0,206
PB	120	2	2	4	3,75	0,041
KS	120	31	13	44	37,91	0,273

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Tabel 4.14 memberikan gambaran bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 120 mahasiswa. Variabel Kesiapan Kerja (KK) memiliki nilai minimum sebesar 50, nilai maksimum sebesar 72 dan nilai rata-rata sebesar 63,44 dengan standar deviasi sebesar 0,486. Variabel Pengalaman Praktik Kerja (PPK) memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 52 dan nilai rata-rata sebesar 43,13 dengan standar deviasi sebesar 0,519. Variabel Motivasi Kerja (MK) memiliki nilai minimum sebesar 29, nilai maksimum sebesar 38 dan nilai rata-rata sebesar 34,10 dengan standar deviasi sebesar 0,206. Variabel Prestasi Belajar (PB) memiliki nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 4 dan nilai rata-rata sebesar 3,75 dengan standar deviasi sebesar 0,041. Variabel Kecerdasan Spiritual (KS) memiliki nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 44 dan nilai rata-rata sebesar 37,91 dengan standar deviasi sebesar 0,273.

D. Uji Kualitas Instrumen Data

Uji validitas dan reliabilitas ini akan memudahkan peneliti untuk memastikan bahwa data yang digunakan pada nantinya dapat dianalisis. Uji kualitas data ini berpedoman pada teori yang dituliskan oleh Nazaruddin dan Basuki (2016), sebagai berikut:

1. Uji Validitas.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat factor loading antara butir-butir pertanyaan dengan total skor jawaban. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis faktor. Berdasarkan pengujian dengan *SPSS for Windows* versi 15.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.15
Hasil Uji Validitas Kesiapan Kerja

Item	Faktor Loading	Cut Off	Keterangan
KK1	0,789	0,25	Valid
KK2	0,646	0,25	Valid
KK3	0,521	0,25	Valid
KK4	0,516	0,25	Valid
KK5	0,342	0,25	Valid
KK6	0,638	0,25	Valid
KK7	0,508	0,25	Valid
KK8	0,466	0,25	Valid
KK9	0,353	0,25	Valid
KK10	0,533	0,25	Valid
KK11	0,672	0,25	Valid
KK12	0,796	0,25	Valid
KK13	0,358	0,25	Valid

Lanjutan Tabel 4.15

Item	Faktor Loading	Cut Off	Keterangan
KK14	0,415	0,25	Valid
KK15	0,679	0,25	Valid
KK16	0,420	0,25	Valid
KK17	0,625	0,25	Valid
KK18	0,595	0,25	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 1 sampai dengan 18 memiliki faktor loading $> cut\ off$, dengan demikian seluruh item dalam kuesioner yaitu variabel kesiapan kerja seluruhnya valid.

TABEL 4.16
Hasil Uji Validitas Pengalaman Praktik Kerja

Item	Faktor Loading	Cut Off	Keterangan
PPK1	0,548	0,25	Valid
PPK2	0,656	0,25	Valid
PPK3	0,817	0,25	Valid
PPK4	0,432	0,25	Valid
PPK5	0,695	0,25	Valid
PPK6	0,695	0,25	Valid
PPK7	0,700	0,25	Valid
PPK8	0,687	0,25	Valid
PPK9	0,687	0,25	Valid
PPK10	0,625	0,25	Valid
PPK11	0,648	0,25	Valid
PPK12	0,569	0,25	Valid
PPK13	0,578	0,25	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.16 hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 1 sampai dengan 13 memiliki faktor loading $>cut\ off$, dengan demikian seluruh item dalam kuesioner yaitu variabel pengalaman praktik kerja seluruhnya valid.

TABEL 4.17
Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja

Item	Faktor Loading	Cut Off	Keterangan
MK1	0,426	0,25	Valid
MK2	0,310	0,25	Valid
MK3	0,446	0,25	Valid
MK4	0,266	0,25	Valid
MK5	0,420	0,25	Valid
MK6	0,427	0,25	Valid
MK7	0,579	0,25	Valid
MK8	0,580	0,25	Valid
MK9	0,450	0,25	Valid
MK10	0,474	0,25	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 1 sampai dengan 10 memiliki faktor loading $>cut\ off$, dengan demikian seluruh item dalam kuesioner yaitu variabel motivasi kerja seluruhnya valid.

TABEL 4.18
Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual

Item	Faktor Loading	Cut Off	Keterangan
KS1	0,706	0,25	Valid
KS2	0,555	0,25	Valid
KS3	0,609	0,25	Valid
KS4	0,355	0,25	Valid
KS5	0,637	0,25	Valid
KS6	0,606	0,25	Valid
KS7	0,513	0,25	Valid
KS8	0,506	0,25	Valid
KS9	0,408	0,25	Valid
KS10	0,476	0,25	Valid
KS11	0,445	0,25	Valid

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir pertanyaan 1 sampai dengan 11 memiliki faktor loading $> cut\ off$, dengan demikian seluruh item dalam kuesioner yaitu variabel kecerdasan spiritual seluruhnya valid.

2. Uji Reabilitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang tepat, akurat dan memiliki tingkat konsistensi tinggi. Sama seperti uji validitas, uji reliabilitas ini akan membantu peneliti untuk menghindari data yang tidak dapat dianalisis pada saat proses pengolahan data. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini digunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa

instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel. Paparan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19.

TABEL 4.19
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabel	Keterangan
KK	0,743	0,60	Reliabel
PPK	0,756	0,60	Reliabel
MK	0,643	0,60	Reliabel
KS	0,727	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja memiliki koefisien korelasi *cronbach's alpha* 0,743, variabel pengalaman praktik kerja memiliki koefisien korelasi *cronbach's alpha* 0,756, variabel motivasi kerja memiliki koefisien korelasi *cronbach's alpha* 0,643, variabel kecerdasan spiritual memiliki koefisien korelasi *cronbach's alpha* 0,727. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik pada uji heteroskedastisitas adalah tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan

dengan menggunakan *Uji Glejser* yang dilihat dari nilai signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% (0,05). Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

TABEL 4.20
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Standar	Keterangan
PPK	0,927	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
MK	0,061	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
PB	0,447	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
KS	0,915	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai sig pada masing-masing variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Multikolinearitas.

Model regresi yang baik pada uji multikolinearitas adalah tidak mengandung gejala multikolinearitas. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang memiliki nilai *tolerance* yang lebih dari 0,01 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 yang dilihat dari hasil regresi berganda. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

TABEL 4.21
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	<i>Cut Off</i>	VIF	<i>Cut Off</i>	Keterangan
PPK	0,650	0,01	1,539	10	Bebas Multikolinearitas
MK	0,855	0,01	1,169	10	Bebas Multikolinearitas
PB	0,910	0,01	1,099	10	Bebas Multikolinearitas
KS	0,763	0,01	1,311	10	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel independen lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada masing-masing variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Normalitas.

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov* (KS) dengan melihat hasil *Asymp.Sig (2-tailed)*. Berikut hasil uji normalitas:

TABEL 4.22
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42780490
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.051
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.413

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu sebesar $0,068 > \alpha (0,05)$, karena nilai *sig* lebih besar dari *alpha (0,05)* maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

F. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Regresi Berganda.

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil regresi berganda dapat dilihat dari tabel 4.23:

TABEL 4.23
Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.710	6.190		1.892	.061
	PPK	.509	.070	.542	7.285	.000
	MK	.482	.153	.204	3.153	.002
	PB	-.335	.738	-.028	-.453	.651
	KS	.386	.123	.216	3.148	.002

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Tabel 4.23 menunjukkan besarnya nilai konstanta masing-masing variabel sehingga penelitian ini menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$KK = 11.710 + 0,509PPK + 0,482MK - 0,335PB + 0,386KS$$

- Konstanta sebesar 11.710 artinya apabila konstanta (nol) maka kesiapan kerja mahasiswa akan naik sebesar 11.710.
- Koefisien regresi pengalaman praktik kerja (PPK) sebesar 0,509. Jika pengalaman praktik kerja ditingkatkan 1 satuan maka dapat meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,509.
- Koefisien regresi motivasi kerja (MK) sebesar 0,482. Jika motivasi kerja ditingkatkan 1 satuan maka dapat meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,482.
- Koefisien regresi prestasi belajar (PB) sebesar -0,335. Jika prestasi belajar ditingkatkan 1 satuan maka dapat meningkatkan kesiapan kerja sebesar -0,335.

- e. Koefisien regresi kecerdasan spiritual (KS) sebesar 0,386. Jika kecerdasan spiritual kerja ditingkatkan 1 satuan maka dapat meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,386.

2. Hasil Pengujian H_1 .

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “pengalaman praktik kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”. Untuk membuktikan hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 4.23. Hasil pengujian H_1 pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,509 dengan nilai $sig(0,000) < \alpha (0,05)$. Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai sig menunjukkan hasil yang signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja yang artinya hipotesis pertama terdukung.

3. Hasil Pengujian H_2 .

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”. Untuk membuktikan hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 4.23. Hasil pengujian H_2 pada Tabel 4.23 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,482 dengan nilai $sig (0,002) < \alpha (0,05)$. Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai sig menunjukkan hasil yang signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja yang artinya hipotesis kedua terdukung.

4. Hasil Pengujian H₃.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”. Untuk membuktikan hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 4.23. Hasil pengujian H₃ pada Tabel 4.23 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai negatif 0,335 dengan nilai *sig* (0,651) > α (0,05). Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai *sig* menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesiapan kerja yang artinya hipotesis ketiga tidak terdukung.

5. Hasil Pengujian H₄.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja”. Untuk membuktikan hipotesis pertama dapat dilihat pada Tabel 4.23. Hasil pengujian H₄ pada Tabel 4.23 menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,386 dengan nilai *sig* (0,002) < α (0,05). Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai *sig* menunjukkan hasil yang signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja yang artinya hipotesis keempat terdukung.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ($Adj. R^2$)

Pengujian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, dilihat dari besarnya nilai koefisien determinasi ($Adj. R^2$). Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

TABEL 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.559	.543	3.601

Sumber: Data primer yang diolah 2017

Berdasarkan Tabel 4.18 menunjukkan bahwa besaran nilai koefisien determinasi sebesar 0,543 yang artinya bahwa 54,3% variabel kesiapan kerja mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman praktik kerja, motivasi kerja, prestasi belajar dan kecerdasan spiritual.. Sedangkan sisanya 45,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil pengujian hipotesis diatas ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Praktik kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam lembaga terkait yang memiliki cara khusus dalam pelaksanaannya dan mempunyai maksud untuk menambah kemampuan

dalam mengaplikasikan teori yang telah didapat (Fitriyanto, 2006). *Output* yang didapat dari pengalaman praktik kerja adalah pengalaman yang langsung dialami melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang sebagai akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu (Fitriyanto, 2006). Jadi, seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak serta sesuai dengan bidang pekerjaannya. Ketika pengalaman kerja mahasiswa tinggi maka kesiapan kerja yang dimiliki juga akan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sulistyarini (2012), Prasetiani (2013) dan Handayani (2015).

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil pengujian hipotesis di atas ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesiapan kerja. Menurut Sulistyarini (2012), hal-hal yang perlu diperhatikan dari kesiapan adalah keinginan dan minat, harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri. Motivasi kerja dapat terbentuk oleh faktor-faktor pembentuk motivasi seperti desakan, motif, kebutuhan dan keinginan yang mana keempat faktor ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Seseorang akan termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena adanya keinginan dan minat, harapan dan cita-cita, desakan dan dorongan dari

lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat dan kebutuhan baik kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistyarini (2012) dan Pranoto (2015) berdasarkan hasil analisis data Motivasi Kerjaberpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja.

3. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil pengujian hipotesis diatas ditemukan bukti yang menunjukkan bahwaprestasi belajar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki kemudian mahasiswa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan atau mengikuti kursus/pelatihan setelah lulus. Simanjuntak (1993) menjelaskan jika umumnya terdapat lowongan kerja tidak terisi dikarenakan oleh keterampilan yang dimiliki kurang cocok bahkan kurang memenuhi permintaan dunia kerja. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2015) berdasarkan hasil analisis data bahwa variabel yang paling lemah kontribusinya terhadap kesiapan kerja adalah prestasi belajar (6,61%) dari variabel praktik kerja dan lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2015) yang menunjukkan hasil bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi.

4. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kesiapan Kerja.

Hasil pengujian hipotesis diatas ditemukan bukti yang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Menurut Rachmi (2010) kecerdasan spiritual mampu menjadi dorongan dalam mencapai tujuan karena adalah dasar untuk mendorong berfungsinya IQ dan EQ. Separuh dari koresponden yang berasal dari universitas berbasis agama dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yang dimiliki mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Rachmi (2010) dan Maheshwari (2015).